

**GAMBARAN PERSEPSI SUPPORTER MAHASISWA YOGYAKARTA
TERHADAP KERUSUHAN SUPORTER SEPAK BOLA DI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh

Muhammad Andy Irfani

(16710037)

Dosen Pembimbing:

Very Julianto, M.Psi. Psikolog

19880717 201503 1 003

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Andy Irfani

NIM : 16710037

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Gambaran Persepsi Mahasiswa Yogyakarta Pada Kerusuhan Suporter Sepak Bola Di Daerah Istimewa Yogyakarta**" adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi ini terbukti ditemukan adanya plagiasi, maka penulis siap mempertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Juli 2023

Yang menyatakan,



Muhammad Andy Irfani
NIM. 16710037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

DI Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengandakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Andy Irfani

NIM : 16710037

Prodi : Psikologi

Judul : Gambaran Persepsi Supporter Mahasiswa Yogyakarta Terhadap Kerusuhan Suporter Sepak Bola Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya, terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Juli 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Very Julianto, M.Psi. Psikolog

19880717 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-907/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Gambaran Persepsi Mahasiswa Yogyakarta Pada Kerusuhan Suporter Sepak Bola Di Daerah Istimewa Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ANDY IRFANI
Nomor Induk Mahasiswa : 16710037
Telah diujikan pada : Rabu, 02 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang
Very Julianto, M.PsI.
SIGNED
Valid ID: 64e56fa7bca


Penguji I
Sana Pallila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED
Valid ID: 64e3094d17b


Penguji II
Muslim Hidayat, M.A.
SIGNED
Valid ID: 64e2a7e2029


Yogyakarta, 02 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.SI.
SIGNED
Valid ID: 64e5f8ba070

HALAMAN MOTTO

“Life Must Go On, Keep Moving Forward”

- muhandyirfani -

**“Bermimpilah setinggi langit, jika engkau jatuh, engkau akan jatuh
diantara bintang-bintang”**

- Ir. Soekarno -

Fortis Fortuna Adiuvat

- Terrence -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT

Karena atas semua berkah, rezeki, rahmat, dan nikmat yang Engkau limpahkan kepada hamba, sehingga hamba dapat menyelesaikan karya sederhana ini dan saya persembahkan untuk:

ALMAMATER

**Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

KELUARGA TERCINTA

Kepada yang terhormat dan tercinta Ayah Saya Ali Usman, Ibu Saya Sri Supadiyasti, serta Adik Saya Muhammad Andy Al Fariz dan keluarga Pakualaman, Wiyoro, Randudongkal dan Pernalang.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, ridho, kekuatan, dan keberkahan-Nya dan Shalawat serta salam juga tidak lupa penulis panjatkan kepada Kanjeng Nabi Muhammad SAW. Penelitian yang penulis laksanakan ini tidak akan dapat berjalan tanpa adanya motivasi, dukungan, pertolongan, kebaikan, dan doa yang diberikan oleh berbagai pihak. Untuk itu, dengan semua kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam mewujudkan penyelesaian tugas akhir ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan arahan, memberikan dukungan, memberikan motivasi dan semangat kepada anak-anaknya.
4. Bapak Very Julianto, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran serta memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan. Terima kasih untuk segala kesabaran dan tenaga bapak sehingga saya berhasil menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan Bapak.
5. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi dan dan Bapak Muslim Hidayat, M.A. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan dan ilmunya kepada peneliti dalam munaqosyah

6. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu peneliti.
7. Bapak, Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang telah diberikan.
8. Kepada seluruh informan yang sudah bersedia memberikan informasi dan pengalamannya secara terbuka dan sangat membantu dalam penelitian ini.
9. Teruntuk kedua orang tua saya Bapak Ali Usman dan Sri Supadiyasti, serta saudara saya Muhammad Andy Al Fariz yang selalu memberi dukungan dan terus memberikan semangat serta doa yang tiada henti.
10. Teruntuk keluarga Jogja A.K.A “Gunungketur Family” Simbah Putri, Mbak Cung, Bude Jun, Bude Ani, Bude Yanti, Bude Yanti Janturan, Pakde Iqbal, Pakde Ndoko, Pakde Tono, Pakde Kirta, Mas Rizki, Mbak Santi, Mbak Desti, Mbak Ita, Mbak Susan, Nanta, Fira, Mas Rizky terima kasih atas segala bentuk dukungan dan kasih sayangnya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir hingga selesai.
11. Teruntuk keluarga Pemalang A.K.A “Trah Abdullah”, Alm. Simbah Putri, Alm. Bude Cici, Pakde Ipin, Pakde Aziz, Om Ipong, Om Tomi, Tante Ida, Mas Alvin, Mbak Sifa, Mas Aqil, Aksan, dan lain lain yang tak pernah lelah memberi saya semangat dan doa hingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
12. Teman-teman Psikologi Angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang menjadi teman seperjuangan dalam menimba ilmu selama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
13. Teman-teman “Mbois Fams”, Dicky, Dekus, Bambang, Dre, Wira, Gerry, Rastra, Afif, Wisnu, Fariz, Maman, Homi, Hendra, Adit, Azha, Umam dan Shidiq yang sudah berjuang bersama-sama dalam proses menyelesaikan studi Psikologi
14. Teman-teman “Legend Rasan-Rasan” yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi penghibur dikala sepi.

15. Kepada teman-teman “BGZ Lokal Pride”, Kik, Tito, Satek, Tejo, Iqbal & Daka yang sudah menemani saya selama bertahun-tahun dan memberikan berbagai macam dukungan dan menjadi saksi sobat sambat selama perjalanan kehidupan saya hingga saat ini
16. Kepada pacar saya Adinda Risqia yang menemani saya, selalu memberikan semangat dan bantuannya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi hingga selesai.
17. Kepada Sobat RT 10 Wiyoro, Tofa, Iqbal, Kemal, Alfian, Adit, Tiyok yang senantiasa sering mengajak healing biar tidak pusing.
18. Teruntuk rekan-rekan suporter PSIM yang telah meluangkan waktu dan memberikan ide tugas akhir saya, terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam proses pengerjaan penelitian ini baik yang sudah saya sebutkan maupun yang khilaf tak tertuliskan dalam kata pengantar ini, saya mendoakan semoga Allah SWT akan memberikan balasan berupa kebaikan dan keberkahan yang meliputi kehidupan. Peneliti menyadari jika skripsi yang dituliskan ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi peneliti tetap berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu psikologi dan pengetahuan.

Yogyakarta, 2 Agustus 2023

Peneliti,



Muhammad Andy Irfani
NIM. 16710037

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | i |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR BAGAN | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| Intisari | xivv |
| Abstract | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Keaslian Penelitian | 6 |
| BAB II | 14 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 14 |
| A. Persepsi..... | 14 |
| 1. Pengertian Persepsi..... | 14 |
| 2. Aspek-aspek Persepsi..... | 15 |
| 3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi | 15 |
| B. Mahasiswa | 19 |
| C. Kerusuhan Massa..... | 19 |
| 1. Pengertian massa dan kerusuhan massa..... | 19 |
| D. Kerangka Teoritik..... | 20 |
| E. Pertanyaan Penelitian | 24 |
| BAB III | 25 |
| METODE PENELITIAN | 25 |

| | |
|--|-----------|
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 25 |
| B. Fokus penelitian..... | 26 |
| C. Sumber data | 26 |
| D. Metode atau Teknik Pengumpulan Data | 27 |
| E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data | 28 |
| F. Keabsahan Data | 32 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 34 |
| A. Orientasi Kanchah..... | 34 |
| B. Persiapan Penelitian..... | 34 |
| C. Pelaksanaan Penelitian | 35 |
| D. Hasil Penelitian | 37 |
| 1. Gambaran Persepsi FR | 37 |
| 2. Gambaran Persepsi HB | 41 |
| 3. Gambaran Persepsi HM..... | 45 |
| 4. Gambaran Persepsi LT | 49 |
| E. Pembahasan | 54 |
| 1. Aspek Persepsi | 54 |
| 2. Faktor-Faktor Persepsi | 58 |
| 3. Proses..... | 77 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 84 |
| A. Kesimpulan..... | 84 |
| B. Saran | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA | 86 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 89 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Data Diri Informan..... | 34 |
| Tabel 2. Jadwal Pengambilan Data | 36 |



DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 1. Kerangka Pemikiran Penelitian..... | 25 |
| Bagan 2. Alur Analisis Data | 33 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Wawancara 1 Informan LT..... | 89 |
| Lampiran 2. Wawancara 2 Informan LT | 101 |
| Lampiran 3. Wawancara 1 Informan HM | 116 |
| Lampiran 4. Wawancara 2 Informan HM | 127 |
| Lampiran 5. Wawancara 1 Informan HB | 137 |
| Lampiran 6. Wawancara 2 Informan HB | 153 |
| Lampiran 7. Wawancara 1 Informan FR | 162 |
| Lampiran 8. Wawancara 2 Informan FR | 170 |
| Lampiran 9. Analisis Informan FR | 179 |
| Lampiran 10. Analisis Informan HB | 191 |
| Lampiran 11. Analisis Informan HM | 203 |
| Lampiran 12. Analisis Informan LT | 217 |
| Lampiran 13. Guide Wawancara | 233 |
| Lampiran 14. Curriculum Vitae | 236 |

Gambaran Persepsi Supporter Mahasiswa Yogyakarta Terhadap Kerusuhan Suporter Sepak Bola Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Muhammad Andy Irfani

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

andyirfani@yahoo.com

Intisari

Suporter sepakbola masih sering mengalami kerusuhan. Perilaku kekerasan yang dilakukan oleh suporter baik yang berada di dalam lapangan ataupun yang menonton dari layar kaca televisi pasti memiliki persepsi tersendiri terhadap perilaku kekerasan yang terjadi. Persepsi mahasiswa terhadap kerusuhan suporter di Yogyakarta perlu diteliti karena mahasiswa merupakan agen of change. Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan empat supporter (FR, HB, HM, LT) dengan yeknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan menunjukkan variasi persepsi, dipengaruhi oleh pengalaman, intensitas terlibat dalam kerusuhan, interaksi supporter, suasana hati, perselisihan pemain, pengalaman pribadi, dan pemicu lainnya. Informan cenderung melihat kerusuhan secara negatif dengan dampak sosial dan emosional merugikan, tanpa melihat sisi positif atau makna dalam fenomena tersebut.

Kata Kunci: Kerusuhan supporter, Persepsi Supporter, Dampak kerusuhan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Description of Perceptions of Yogyakarta Student Supporters Against Football Supporters Riots in the Special Region of Yogyakarta

Muhammad Andy Irfani

Psychology Program, Faculty of Social Sciences and Humanities, State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta

andyirfani@yahoo.com

Abstract

Football fans still often experience riots. Violent behavior carried out by fans, whether on the field or those watching from television screens, must have their own perception of the violent behavior that occurred. Students' perceptions of the rioting of supporters in Yogyakarta need to be examined because students are agents of change. This study uses a case study with four supporters (FR, HB, HM, LT) with data collection techniques using interviews. The results of this study show that there are variations in perception, influenced by experience, the intensity of being involved in riots, supporter interactions, moods, player disputes, personal experiences, and other triggers. Informants tend to view riots negatively with detrimental social and emotional impacts, without seeing the positive side or meaning in the phenomenon.

Keywords: Riot supporters, Perceptions of Supporters, Impact of riots.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suporter sepakbola diibaratkan sebagai dua sisi koin mata uang, ternyata memiliki pengaruh yang positif dan negatif terhadap tim yang didukung, dampak positifnya dapat meningkatkan semangat juang klub yang didukung melalui yel-yel dan koreografi kreatif yang ditampilkan suporter. Selain itu suporter juga dapat menarik simpati masyarakat untuk ikut mendukung sebuah klub kedaerahan. Dampak negatif dengan adanya kehadiran suporter yakni dapat mengganggu suatu jalannya pertandingan, mengganggu secara teknis maupun non-teknis dan juga dapat merugikan klub yang didukung.

Salah satu contoh dampak negatif suporter ialah berbuat ulah atau bertindak diluar batas normal sehingga menyebabkan kerusuhan dan mengganggu jalannya pertandingan dan mengganggu kenyamanan umum. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa sepak bola tidak terpisahkan dari para pendukungnya (Yuwanto, 2014). Berdasarkan berita dan temuan dilapangan memperlihatkan bahwa suporter di Indonesia sering terlibat peristiwa kerusuhan antar suporter sepak bola.

Yogyakarta yang telah menyanggah banyak predikat, salah satu diantaranya adalah Jogja sebagai kota pendidikan dan budaya juga tidak luput dari peristiwa kerusuhan suporter sepak bola. Data dari berbagai koran lokal D.I Yogyakarta mencatat bahwa kerusuhan massa suporter sepak bola yang terjadi di Provinsi D.I Yogyakarta sejak tahun 2013 hingga penghujung akhir tahun 2019 mencapai 7

korban jiwa. Tiga diantaranya merupakan suporter PSS Sleman yang dianiaya atau terlibat bentrok dengan suporter PSIM Jogja. Dua korban lain merupakan suporter PSIM Jogja yang masing-masing terlibat bentrok dengan suporter PSS Sleman dan bentrok antar kubu sesama suporter PSIM Jogja. Satu korban lain merupakan suporter dari Persiba Bantul yang menjadi korban gesekan antara sesama pendukung Persiba Bantul. Satu korban lainnya berasal dari luar D.I Yogyakarta yakni suporter PSCS Cilacap yang dihadang oknum suporter PSS Sleman di Kalasan ketika perjalanan pulang setelah menyaksikan laga tandang di Solo.

Berdasarkan data dan paparan diatas, hal yang sama juga dijelaskan oleh Kepala bagian operasional direktorat reserse kriminal umum polda D.I Yogyakarta bapak HP yang berpangkat Ajun Komisaris Besar Polisi. Berangkat dari wawancara *preliminary* yang telah dilakukan pada tanggal 3 Juni 2020 beliau menuturkan bahwa potensi kerusuhan di D.I Yogyakarta masih tergolong sedang, walau demikian tiap tahunnya selalu ada korban jiwa yang berjatuhan akibat bentrokan antar suporter sepak bola. Ajun Komisaris Besar polda D.I Yogyakarta membenarkan adanya korban jiwa yang berjatuhan tetapi berpendapat jika bentrokan-bentrokan tersebut banyak terjadi di luar stadion (HP/W1/L18-21).

Menurut beliau adanya bentrokan antar suporter sepak bola dapat dipicu oleh beberapa faktor antara lain rivalitas antar tim, minuman beralkohol dan obat terlarang. Salah satu faktor tersebut melihat kepada sejarah rivalitas antar tim yang bertanding. Jika tidak memiliki riwayat rivalitas masa lampau yang berseteru secara panas, potensi bentrok dan kerusuhan yang ditimbulkan juga cenderung

tidak terlalu besar, begitupun sebaliknya. Faktor lainnya yaitu pengaruh minuman beralkohol dan obat-obatan terlarang yang digunakan oknum suporter dapat menyebabkan hilangnya kontrol kesadaran sehingga membuat suatu kegaduhan. Beliau berpendapat lagi jika suatu kumpulan suporter berisikan orang-orang dengan pendidikan dan strata sosial menengah kebawah, kumpulan suporter tersebut cenderung memiliki potensi bentrok dan kerusuhan yang lebih besar daripada suporter yang berisikan orang berpendidikan dan memiliki strata sosial menengah keatas (HP/W1/L72-77).

Adrianto, Adi, dan Kinanti (2019) menjelaskan bahwa perilaku kekerasan yang dilakukan oleh suporter baik yang berada di dalam lapangan ataupun yang menonton dari layar kaca televisi pasti memiliki persepsi tersendiri terhadap perilaku kekerasan yang terjadi. Baik itu persepsi yang berbentuk positif maupun negatif maupun persepsi antara penonton laki-laki dan perempuan yang pasti berbeda. Persepsi memang merupakan penilaian seseorang terhadap segala sesuatu yang dilihatnya (Adrianto, Adi, dan Kinanti, 2019).

Kerusuhan supporter sepakbola merupakan suatu kejadian yang tidak seharusnya. Fungsi supporter sepakbola secara ideal adalah menghadirkan semangat positif dan inspirasi dalam setiap aspek dukungannya terhadap klub kesayangannya. Dalam lingkungan stadion, suporter menciptakan suasana yang penuh semangat dengan sorakan dan nyanyian mendukung tim, mendorong pemain untuk memberikan yang terbaik. Namun, yang membedakan supporter ideal adalah sikapnya yang santun dan sportif. Mereka menghormati lawan dan wasit, menghindari bahasa kasar atau merendahkan, dan menjaga ketertiban tanpa

resort ke kekerasan fisik. Di tengah atmosfer yang positif, mereka menjadi contoh bagi yang lain dengan perilaku beretika, mempromosikan inklusivitas tanpa memandang perbedaan latar belakang. Lebih daripada sekadar dukungan di stadion, supporter ideal juga berkontribusi pada komunitas, terlibat dalam kegiatan amal dan mendukung program-program lokal, membuktikan bahwa dedikasi mereka melebar ke luar lapangan. Dalam keterlibatannya, mereka menjalin kerja sama dengan klub dan otoritas keamanan, membantu menjaga ketertiban serta mencegah potensi kerusuhan. Dengan demikian, seorang supporter sepakbola yang ideal memiliki dampak yang lebih dalam dan positif, membantu membangun atmosfer sepakbola yang sehat dan berdaya guna.

Lebih ironisnya lagi adalah sebagian supporter yang terlibat kerusuhan adalah ada yang mahasiswa. Padahal Mahasiswa dianggap sebagai agen perubahan yang memiliki potensi besar dalam membentuk arah perubahan sosial, politik, dan budaya di masyarakat. Peran mereka dalam mengampanyekan ide-ide progresif, mengkritisi kebijakan yang tidak adil, dan mendorong inovasi telah terbukti kuat sepanjang sejarah. Dalam konteks ini, memahami persepsi mahasiswa terhadap kerusuhan supporter memiliki relevansi penting. Mahasiswa seringkali memiliki pandangan kritis dan wawasan mendalam terhadap isu-isu yang berkaitan dengan fanatisme olahraga dan kerusuhan yang terkait dengannya. Memahami perspektif mereka dapat membantu mengidentifikasi akar permasalahan, faktor-faktor pendorong, dan solusi yang mungkin untuk mengatasi kerusuhan tersebut. Melalui dialog terbuka dengan mahasiswa, pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat umum dapat mengambil langkah-langkah

yang lebih efektif dalam mengatasi masalah ini, baik melalui pendekatan hukum, edukasi, atau kampanye kesadaran. Kesimpulannya, melibatkan mahasiswa dalam memahami dan mengatasi kerusuhan supporter adalah langkah kunci dalam menciptakan lingkungan olahraga yang aman, positif, dan berdampak baik bagi masyarakat secara keseluruhan.

Banyaknya peristiwa kerusuhan supporter yang melibatkan supporter klub sepakbola di D.I Yogyakarta dapat menyebabkan sepak bola tidak lagi menjadi sebuah hiburan yang aman dan nyaman, terlebih predikat kota Jogja yang dianggap sebagai kota pendidikan dan budaya ternyata bertolak belakang oleh temuan *preliminary* yang telah dilakukan di lapangan. Berdasar permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dan menggali informasi mengenai Gambaran persepsi mahasiswa Yogyakarta yang pernah melihat peristiwa kerusuhan supporter sepak bola di D.I Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran persepsi mahasiswa Yogyakarta pada kerusuhan supporter sepak bola di D.I Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa Yogyakarta pada kerusuhan supporter sepak bola di D.I Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini mempunyai manfaat, baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan dapat dilanjutkan oleh peneliti berikutnya dengan topik penelitian suporter sepak bola atau serupa. Menambah substansi ilmu pengetahuan pada bidang kajian psikologi sosial khususnya mengenai persepsi akan suatu peristiwa sosial.

2. Manfaat Praktis

Memberi pemahaman tentang persepsi mahasiswa di kalangan suporter. Memberi pemahaman dan edukasi kepada pegiat sepak bola khususnya DIY dan sekitarnya sebagai sumber referensi bagi penelitian berikutnya yang sejenis. Selain itu dapat menjadi bahan kaji untuk pihak aparat dan panitia pelaksana pertandingan sepak bola dalam mengantisipasi adanya bibit kerusuhan.

E. Keaslian Penelitian

Dalam rangka mendukung kelancaran penelitian yang direncanakan, peneliti akan merinci sejumlah penelitian sebelumnya yang relevan dengan fokus penelitian, yakni aspek persepsi serta fenomena kerusuhan massa dan kerusuhan yang terkait dengan suporter sepak bola. Melalui telaah mendalam terhadap berbagai penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di bidang ini, peneliti bertujuan untuk membangun landasan yang kuat serta memperluas wawasan dalam merumuskan kerangka kerja penelitian yang komprehensif. Penelitian-penelitian sebelumnya dapat memberikan wawasan tentang pola perilaku massa,

faktor pemicu kerusuhan, interaksi sosial dalam konteks kerusuhan, serta implikasi psikologis dari persepsi yang terbentuk dalam situasi kerusuhan tersebut. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan adalah:

Pertama, Penelitian yang berjudul Persepsi Suporter Aremania Terhadap Perilaku Kekerasan di Malang oleh Boma Adrianto, Sapto Adi & Rias Gesang Kinanti (2017). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jumlah sampe 15 orang suporter aremania di Kota Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *snowball sampling*, sampel terpilih merupakan suporter dengan pengetahuan tentang perkembangan dan sejarah suporter aremania kota Malang. Kesimpulan hasil penelitian menyebutkan bahwa suporter Arernania tidak menunjukkan perilaku kekerasan pada saat mendukung kesebelasannya karena aremania mengerti resiko yang terjadi bila melakukan kekerasan. Penelitian tersebut memiliki perbedaan pada latar tempat dan tema yang terkait dengan kekerasan (Adrianto, Adi, & Kinanti, 2019).

Kedua, penelitian lain yang berjudul Kerusuhan Suporter PSIM dan PSS di Stadion Sultan Agung dalam Bingkai Media Lokal Yogyakarta oleh Nisa Azzkiya dan Fajar Junaedi tahun (2019). Penelitian ini mempunyai tujuan utuk mengetahui framing yang dibentuk media lokal di Yogyakarta saat memberitakan kerusuhan antar suporter. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan metode analisis framing dari William A. G. Sumber data berasal dari ulasan berita yang dimuat pada sejumlah media lokal di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan surat kabar lokal memberitakan framing kekerasan dengan berbeda-beda (Adzkiya & Junaedi, 2019).

Ketiga, penelitian dengan judul Persepsi Komunitas Gamers Terhadap Game Online (Studi Deskriptif Tentang Persepsi Komunitas Gamers Surabaya terhadap Game Online Mobile Legends) oleh Prima Aji Nugraha pada tahun (2018). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel berjumlah 88 anggota komunitas game di Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Kesimpulan dari hasil penelitian membuktikan bahwa gamer di Surabaya percaya terhadap komponen dari seluruh game online adalah baik. Penelitian tersebut mempunyai perbedaan dengan penelitian sekarang pada bidang yang akan di teliti (Nugraha, 2018).

Keempat, penelitian lain yang berjudul Kekerasan Dalam Sepak Bola yang dilakukan Satrio Sakti Rumpoko pada tahun (2018). Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah pendidikan jasmani yang membahas tentang seluk beluk kekerasan, konflik antar kelompok suporter, agresi suporter hingga anarkisme di kalangan suporter Indonesia. Selain itu penelitian ini juga membahas tentang teori sosiokultural sebagaimana pembentuk identitas melalui interaksi dalam kelompok sosial dan kultur. Kesamaan penelitian terletak pada pembahasan tema kekerasan atau kerusuhan yang terjadi di kalangan suporter sepak bola. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa kerusuhan yang terjadi disebabkan oleh suporter tidak memahami peran sebagai seorang suporter, dimana sepak bola merupakan cabang olah raga yang seharusnya memiliki nilai sportifitas yang tinggi yang harus dijunjung oleh para pemain dan juga penonton dalam sepak bola (Rumpoko, 2018).

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Dwi Anggitasari dengan judul Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Agresif Kelompok Suporter Sepak Bola PSIM Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pada 350 subjek suporter dari PSIM Yogyakarta dan bertujuan menyelidiki hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku agresif. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan negatif antara kecerdasan emosi dengan perilaku agresif kelompok suporter sepak bola PSIM dengan hasil analisis korelasi sebesar $-0,222$. Kesamaan penelitian ini terdapat pada subjek suporter yang diambil dan juga tema yang masih bersinggungan dengan kekerasan dan agresifitas suporter (Anggitasari, 2019).

Keenam, penelitian selanjutnya oleh Vita Fradiantika & Sukadiyanto yang berjudul Perilaku Supporter Sepak Bola PSIM Yogyakarta pada tahun (2013). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus dan bertujuan menyelidiki perilaku supporter sepak bola PSIM Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan panduan wawancara serta dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku supporter PSIM dalam mendukung adalah perilaku fanatik yang tidak jarang menimbulkan kerusuhan, dengan ditunjukkan dengan perkelahian yang sering terjadi antara sesama pendukung PSIM dan kelompok suporter lainnya. Munculnya perilaku tersebut didorong karena kecintaan supporter PSIM terhadap tim kebanggaannya yang rela melakukan apa saja demi membela tim kesayangannya. Dampak positif dari fanatik tersebut merupakan dukungan finansial yang ditunjukkan supporter

dengan memenuhi laga kandang dengan membeli tiket. Kesamaan penelitian ini ada pada subjek yang diambil (Fradiantika & Sukadiyanto, 2013).

Ketujuh, selanjutnya ada penelitian yang berjudul Akar Konflik Kerusakan Antar Etnik di Lampung Selatan oleh Bethra Ariestha pada tahun (2012). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mempunyai tujuan untuk menggali informasi mengenai akar terjadinya konflik yang menyebabkan kerusakan antar etnik. Proses pengambilan data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi sebagai data tambahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik antar etnik terjadi karena dipicu oleh sikap etnik Bali yang dianggap menyinggung perasaan dan tidak sesuai dengan kaidah adat istiadat pribumi Lampung. Kesamaan penelitian terletak pada topik yang dibahas tentang kerusakan yang terjadi pada massa (Ariestha, 2012).

Kedelapan, selanjutnya ada penelitian yang berjudul Persepsi Wartawan Foto Bandung (WFB) pada Pengalaman Peliputan Peristiwa Kerusakan oleh Asep Solihin, Drajat Wibawa & Dono Darsono tahun (2018). Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, paradigma konstruktivis dan metode fenomenologi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pemahaman, pemaknaan dan pengalaman wartawan foto Bandung mengenai peliputan peristiwa kerusakan. Hasil penelitian ini mendapatkan beberapa fakta. Pertama-tama, dalam pemahaman laporan wartawan foto tentang kerusakan, itu terbagi menjadi tiga aspek, yakni, pemahaman pelaporan profesional dan pemahaman posisi pelaporan. Pada saat yang sama, dalam hal pentingnya laporan kerusakan, jurnalis foto ditafsirkan sebagai pembawa informasi, dan foto-foto yang

dihasilkan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Selain itu, dalam penelitian ini juga melibatkan bentuk komunikasi sebelum atau pada saat melakukan peliputan. Di lain sisi, sebagian dari wartawan foto juga pernah mengalami ancaman secara verbal dan non verbal. Selain itu pada saat peliputan wartawan foto bandung juga harus memahami keselamatan kerja (Solihin, Wibawa, & Darsono, 2018).

Kesembilan, selanjutnya ada penelitian lain yang dilakukan oleh Lydiana Salim dan Akhmad Ramdhon pada tahun (2020) yang berjudul Dinamika Konflik Kerusuhan Mei 1998 di Kota Surakarta Melalui Perspektif Korban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kronologi kerusuhan Mei 1998 dan menganalisis dinamika konflik kerusuhan Mei 1998 di kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Teknik *sampling* dengan *snowball sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan kerusuhan terjadi selama dua hari yang menimbulkan kerusakan dan kerugian material. Gerakan amuk massa terjadi secara teratur dengan melakukan perusakan, penjarahan dan pembakaran. Pasca kerusuhan perekonomian tidak berjalan dan beberapa korban memutuskan untuk mengungsi ke daerah aman (Salim & Ramdhon, 2020).

Kesepuluh, terakhir ada penelitian dari Anni Nur Baity dan Agus Satmoko Adi pada tahun (2016) dengan judul Persepsi Aktivistis Mahasiswa 1998 Tentang Demonstrasi Tahun 1998 Dalam Rangka Menurunkan Soeharto. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan persepsi aktivis mahasiswa tahun 1998 terkait dengan demonstrasi saat proses penurunan presiden Soeharto. Penelitian ini menggunakan

metode kualitatif deskriptif. Proses pengumpulan data yang menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan pendapat mereka pada saat itu dilatarbelakangi oleh kurang puasnya mahasiswa pada pemerintahan Soeharto yang membatasi ruang gerak dalam berpendapat dihadapan umum. Di tambah saat itu Indonesia sedang ditimpa krisis moneter yang mengakibatkan masyarakat tidak dapat membeli sembako dan pangan karena harganya sangat mahal (Baity & Adi, 2016).

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul **“GAMBARAN PERSEPSI MAHASISWA YOGYAKARTA TERHADAP KERUSUHAN SUPORTER SEPAK BOLA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”** memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, perbedaan tersebut dapat dilihat pada:

1. Keaslian pemilihan tema

Beberapa penelitian sebelumnya telah memaparkan fokus pada agresi, kekerasan, konflik antar etnik, kerusuhan massa, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada persepsi mahasiswa pada kerusuhan massa suporter sepak bola.

2. Keaslian Subjek dan Lokasi

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengambil subjek mahasiswa di Yogyakarta yang pernah menyaksikan kerusuhan suporter secara langsung. Alasannya adalah karena mahasiswa merupakan agen of change yang diharapkan dapat berkontribusi dalam mencegah terjadinya kerusuhan supporter sepakbola.

3. Keaslian metode

Metode dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif deskriptif, dan kualitatif fenomenologis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus.

4. Keaslian Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Persepsi yang dikemukakan oleh Walgito (2010). Teori milik Walgito (2010) ini dipilih karena cukup komperhensif membahas tentang persepsi dan sesuai dengan konteks peneloitian ini.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi terhadap kerusuhan supporter sepak bola bervariasi antara informan FR, HB, HM, dan LT. Hal ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki pengalaman dan sudut pandang yang berbeda terhadap fenomena tersebut.
2. Pengalaman dan intensitas terlibat dalam kerusuhan supporter dapat membentuk persepsi informan. Informan FR dan HB mengalami kerusuhan secara terbatas, sementara informan HM mengalami kerusuhan di luar stadion lebih sering daripada di dalam stadion. Informan LT telah mengalami beberapa peristiwa kerusuhan, yang membuatnya terbiasa dengan situasi tersebut.
3. Suasana hati, perselisihan pemain, pengalaman pribadi, dan pemicu-pemicu tertentu merupakan stimulus yang membentuk persepsi mahasiswa terhadap kerusuhan supporter. Setiap informan merespon stimulus tersebut dengan cara yang berbeda, seperti ketakutan, penasaran, takut menjadi korban salah sasaran, atau kebiasaan dalam menghadapi situasi kerusuhan.
4. Interpretasi informan terhadap kerusuhan sepak bola mencerminkan pandangan negatif terhadap fenomena tersebut. Mereka menganggap

bahwa kerusuhan memiliki dampak negatif yang merugikan diri sendiri, keluarga, lingkungan, dan klub. Mereka juga tidak melihat adanya sisi positif atau makna yang berarti dalam kerusuhan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, berikut adalah beberapa saran praktis dan akademis yang dapat diambil:

1. Peningkatan Kesadaran dan Pendidikan

Mengingat bahwa persepsi terhadap kerusuhan supporter sepak bola dapat dipengaruhi oleh pengalaman, intensitas terlibat, dan stimulus tertentu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan pendidikan tentang dampak negatif kerusuhan tersebut. Ini dapat dilakukan melalui kampanye penyuluhan, program pendidikan di sekolah dan klub sepak bola, serta upaya sosialisasi yang melibatkan pemain, pelatih, dan supporter.

2. Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih komprehensif tentang persepsi terhadap kerusuhan supporter sepak bola, baik dari sudut pandang psikologis, sosial, maupun budaya..

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, B., Adi, S., & Kinanti, R. G. (2019). Persepsi Suporter Aremania Terhadap Perilaku Kekerasan Di Malang. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 8(2).
- Adzkiya, N., & Junaedi, F. (2019). Kerusuhan Suporter PSIM dan PSS di Stadion Sultan Agung dalam Bingkai Media Lokal Yogyakarta. *Nyimak: Journal of Communication*, 3(2), 137-155.
- Anggitasari, A. D. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Agresif Kelompok Suporter Sepak Bola PSIM Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 5(3), 261-270.
- Ariestha, B. (2012). Akar Konflik Kerusuha Antar Etnik Di Lampung Selatan. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 1(2), 7-13.
- Arisanti, N. A. (2012). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Aksi Demonstrasi Menanggapi Rencana Kenaikan Bbm Per 1 April 2012 (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Persepsi Mahasiswa Fisip Universitas Sebelas Maret Surakarta Terhadap Ksi Demonstrasi Menanggapi Rencana Kenaikan Bbm.*
- Baity, A. N., & Adi, A. S. (2016). Persepsi Aktivis Mahasiswa 1998 Tentang Demonstrasi Tahun 1998 Dalam Rangka Menurunkan Soeharto. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 03(04), 1675-1690.
- Creswell, J. (2008). *Educational research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative research*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, Inc.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed*. . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fradientika, V., & Sukadiyanto. (2013). Perilaku Supporter Sepak Bola PSIM Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan*, 1(2), 176-185.
- Gibson, I., & Donnely. (1996). *Organisasi : Struktur, Perilaku, Proses* (5th ed.). (Wahid, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Gustini, N. (2017). Empati kultural pada mahasiswa. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 1(1), 17-34.
- Hapsari, I., & Wibowo, I. (2015). Fanatisme dan Agresivitas Suporter Klub Sepak Bola. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 52-58.
- Hariyanto, D. D., Dewi, E. I., & Susumaningrum, L. A. (2014, Januari). Hubungan Persepsi Tentang Kesesuaian Harapan Orang Tua dengan Diri

- dalam Pilihan Studi Lanjut dengan Tingkat Stres pada Siswa Kelas XII di Kabupaten Jember. *Pustaka Kesehatan*, II(1), 125-131.
- Irlandi Paradizsa, L. I. (2019). Self-Esteem, Contaign Theory dan Suporter Persija Jakarta. *Jurnal Komunikasi*, 11(1), 1-14. doi:10.24912/jk.v11i1.2072
- KBBI. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Retrieved April 2, 2020, from KBBI: <https://kbbi.web.id/suporter>
- Lating, A. D. (2018). Konflik sosial remaja akhir (studi psikologi perkembangan masyarakat negeri mamala dan morella kecamatan leihitu kabupaten maluku tengah). *FIKRATUNA: Jurnal Pendidikan & Pemikiran Islam*, 8(1).
- Lexy, J. M. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lexy, J. M. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy, J. M. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maslow, A. H. (1984). Motivasi dan Kepribadian: Teori Motivasi dengan Ancangan Hirarki Kebutuhan Manusia. *Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo*.
- Mar'at. (1991). *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugraha, P. A. (2018). Persepsi Komunitas Gamers Terhadap Game Online (Studi Deskriptif Tentang Persepsi Komunitas Gamers Surabaya Terhadap Game Online Mobile Legend). *Skripsi*.
- Prasetyo, Y (2013). Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan dan Pembangunan Nasional. *Medikora*, XI (2), 219-228.
- Ridyawanti. (2008). Hubungan Identitas Sosial dan Konformitas Kelompok Dengan Agresivitas Pada Suporter Sepakbola Persija. *Jurnal. Fakultas Psikologi*, 02, 40-51.
- Rumpoko, S. S. (2018). Kekerasan Dalam Sepak Bola. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 4(30), 33-57.
- Salim, L., & Ramdhon, A. (2020). Dinamika Konflik Kerusuhan Mei 1998 Di Kota Surakarta Melalui Perspektif Korban. *Journal of Development and Social Change*, 3(1), 58-71.
- Sarlito, W. (1984). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswoyo, D. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Solihin, A., Wibawa, D., & Darsono, D. (2018). Persepsi Wartawan Foto Bandung (WFB) Tentang Pengalaman Peliputan Peristiwa Kerusuhan. *Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 3(4), 57-76.
- Sugihartono, & dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers .
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Bisni*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Syarief, R. (2013). Perilaku suporter sepakbola. *Skripsi Universitas Negeri Jakarta*.
- Tajuddin, N., & Arshad, R. (2021). Kesan Tanggapan Politik Terhadap Tingkah Laku Menyembunyikan Pengetahuan: Konflik sebagai Pengantara. *Jurnal Pengurusan*, 61, 57–68.
- Tampubolon, M. P. (2008). *Perilaku Keorganisasian (Organization Behavior)*, Edisi kedua, Cetakan pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Toha, M. (2003). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umi, A. (2003). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Teknik Sekolah Menengah Kejuruan Terhadap Keberhasilan Belajarnya Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI*. Bandung.
- Wahyono, A. (2016). *Psikologi Massa*. Semarang: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Wati, R. (2019). Penegakan Hukum Tindak Pidana Terhadap Pengeroyokan Suporter Sepak Bola Yang Mengakibatkan Kematian Di Yogyakarta. *Naskah Publikasi*.
- Yin, R. (2009). *Case study research: design and methods*. (4th ed.). London: Sage publications.
- Young, K. (1956). *Social Psychology*. New York: McGraw-Hill Publisher.
- Yuwanto, E. (2014, September 3). *Ini Hanya Permainan*. Retrieved Mei 4, 2020, from Republica: <https://www.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/17/09/04/sepakbola/liga-dunia/14/09/03/nbav2q-ini-hanya-permainan>